

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya merupakan salah satu fakultas yang sangat penting dan strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia dibidang pendidikan dan keguruan yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan berdaya saing baik di tingkat lokal, regional, nasional dan bahkan di tingkat internasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kalimantan Tengah pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Sebagai salah satu fakultas yang menghasilkan calon guru dan tenaga kependidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Statuta dan Rencana Satrategis Universitas Palangka Raya (UPR).

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya suatu terobosan dan perencanaan yang matang dan strategis sehingga menghasilkan suatu kegiatan yang dibutuhkan fakultas dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terbaik, baik di bidang akademik, bidang sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana civitas akademika FKIP UPR dan Universitas Palangka Raya.

Sejalan dengan itu untuk mencapai tujuan tersebut FKIP Universitas Palangka Raya menyusun suatu rencana strategis yang diawali dengan penjelasan umum tentang : 1) Kondisi umum FKIP UPR yang meliputi Kondisi internal dan eksternal, 2) Visi, Misi dan

Tujuan, 3) Issu Strategis dan Rencana Strategis Bidang Akademik, Bidang Kemahasiswaan, Bidang SDM, Bidang Keuangan, Bidang Sarana Prasarana, Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Bidang Kerjasama.

B. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) FKIP-UPR

Dasar hukum penyusunan Renstra FKIP UPR adalah :

1. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Palangka Raya
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya.
7. Renstra Universitas Palangka Raya 2015 – 2019
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Palangka Raya, Nomor : 307/UN24/KP/2016 tanggal 19 Agustus 2016, Tentang Pengangkatan Dekan FKIP UPR Periode 2016 – 2020.
9. Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Palangka Raya Nomor : 554/UN2.3/AK/2017, tanggal 20 Februari 2017, tentang

Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis FKIP UPR Tahun 2017 – 2021.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari Penyusunan rencana Strategis ini adalah:

1. Sebagai acuan bagi pimpinan Fakultas dalam menyusun arah dan kebijakan FKIP UPR.
2. Sebagai Acuan bagi pimpinan Fakultas dalam menyusun rencana operasional kegiatan FKIP UPR.
3. Sebagai acuan bagi Jurusan, Program Studi, Laboratorium, unit-unit kerja lainnya dalam menyusun Rencana Operasional/Rencana Tahunan pada unit masing-masing.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan rencana Strategis FKIP – UPR ini, adalah :

1. Membantu pimpinan dalam menentukan kegiatan dan memilih fokus bidang kegiatan yang utama dan menjadi skala prioritas yang akan dikembangkan yang didasarkan pada semua unsur pimpinan FKIP – UPR
2. Membantu pimpinan dalam mengarahkan dan membentuk kultur FKIP UPR yang kondusif dan harmonis melalui pengarahan dan pembentukan budaya civitas akademika yang harmonis lewat proses koordinasi, interaksi, dan komunikasi timbal balik,
3. Menjaga kebijakan yang taat azas dan sesuai, menjaga fleksibilitas dan stabilitas lembaga, serta memudahkan dalam menyusun rencana kegiatan dan program tahunan FKIP – UPR.

BAB II
KONDISI UMUM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Kondisi Umum FKIP Universitas Palangka Raya

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya merupakan Fakultas yang menghasilkan calon guru dan tenaga pendidikan. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, diperlukan visi, misi dan program kerja yang jelas dan efektif serta sejalan dengan visi, misi, Universitas Palangka Raya (UPR) dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan tinggi.

FKIP Universitas Palangka Raya memiliki Motto: “Hasien, Unggul, dan Bermutu”. Tujuan dari FKIP Universitas Palangka Raya yaitu :

1. Menghasilkan lulusan bermutu, berkarakter pendidik, dengan keunggulan berkompentensi tingkat regional, nasional, dan internasional
2. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bagi dosen dan mahasiswa serta terpublikasi secara nasional maupun internasional
3. Menghasilkan produk pengabdian pada masyarakat yang implementatif dan berdaya guna di bidang keguruan dan ilmu pendidikan
4. Mewujudkan kerja sama dengan berbagai lembaga di tingkat kabupaten/kota, provinsi, regional, nasional, internasional dalam rangka penguatan kelembagaan dan pengembangan keguruan dan ilmu pendidikan.
5. Mewujudkan pelaksanaan tata kelola fakultas yang bertanggung jawab, efisien, dan akuntabel.

6. Mewujudkan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pendidikan bagi calon guru profesional dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional.

B. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

1. Analisis Kondisi Internal

a. Kekuatan

- 1) Sistem tata kelola kelembagaan sudah ditetapkan dalam statuta universitas, dengan pembagian tugas, tanggung jawab serta kewenangan unit kerja sudah tertata dan dideskripsikan secara jelas.
- 2) Pengelolaan manajemen pada tingkat prodi sampai dengan fakultas telah terkoordinasi dengan tata kelola terstruktur.
- 3) Program studi di lingkungan FKIP telah mendapatkan status akreditasi, yakni 12 (dua belas) program studi mendapat peringkat B, 4 (empat) program studi mendapat peringkat C, dan 2 (dua) lainnya belum terakreditasi.
- 4) FKIP memiliki komitmen untuk mendukung pengembangan UPR menjadi universitas yang maju dan berdaya saing tinggi.
- 5) Jumlah tenaga pendidik (dosen) sudah berkualifikasi S2 sebanyak 143 (63,56%) dan S3 sebanyak 78 (34,67%), dan yang memiliki jabatan Guru Besar sebanyak 15 (6,67%) dan Lektor Kepala sebanyak 88 (39,11%) dari total jumlah dosen sebanyak 225 dosen yang telah memiliki jabatan fungsional.

- 6) Telah tersedia tenaga administrasi di tingkat jurusan/program studi, yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas akademik.
- 7) Peninjauan dan pengembangan kurikulum dilakukan secara periodik sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat.
- 8) Jumlah PPM yang dilakukan semakin meningkat baik dana dari Dikti, DIPA UPR maupun sumber lainnya.
- 9) Tenaga pendidik memiliki komitmen untuk mengembangkan FKIP menjadi fakultas yang bermotto “Hasien, Unggul, dan Bermutu” serta memiliki orientasi yang jelas tentang ilmu pendidikan.
- 10) Memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi.
- 11) Memiliki jalinan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Kalimantan Tengah, Jawa, perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.

b. Kelemahan

- 1) Mekanisme perencanaan program/kegiatan belum sepenuhnya mendukung pengembangan kapasitas kelembagaan jurusan/prodi dalam rangka mengembangkan tata kelola yang efisien, produktif dan akuntabel.
- 2) Upaya-upaya menggali sumber dana di luar sumber dana dari mahasiswa, dan APBN belum dilakukan secara maksimal.
- 3) Budaya kerja pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge based*) belum sepenuhnya mendukung motto Fakultas yaitu “Hasien, Unggul dan Bermutu”.

- 4) Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3 antar prodi belum merata, dan yang berjabatan guru besar baru mencapai 15 orang 6,67%.
- 5) Penelitian yang dilaksanakan pada umumnya bersifat insidental dan lebih berbasis minat individual, belum terpandu dengan arah pengembangan fakultas yang komprehensif atau *grand design* ilmu pendidikan dan road map yang jelas.
- 6) Publikasi karya ilmiah masih kurang dan sangat terbatas.
- 7) Penyelenggaraan seminar tingkat nasional maupun internasional masih kurang dan sangat terbatas.
- 8) Sistem pembelajaran berbasis IT belum dikembangkan secara memadai.
- 9) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan masih bersifat insidental dan belum terprogram secara terpadu sesuai arah pengembangan keilmuan kependidikan.
- 10) Kerjasama kelembagaan dengan lembaga mitra baru berorientasikan pada kepentingan pelaksanaan perkuliahan dan belum dimanfaatkan untuk pengembangan praksis dan ilmu pendidikan.
- 11) Organisasi alumni belum dijadikan sebagai jejaring untuk mengembangkan profesi dan ilmu pendidikan.

2. Analisis Kondisi Eksternal

a. Peluang

- 1) Peraturan perundang-undangan menetapkan persyaratan untuk menjadi pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal jenjang sarjana

- (S1). Untuk itu Pemerintah memerlukan dukungan perguruan tinggi penyelenggaran pendidikan tenaga kependidikan guna memenuhi ketentuan yang dimaksud.
- 2) Untuk menjadi pendidik pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, seorang guru harus memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru. Sehubungan dengan itu terbuka kesempatan bagi FKIP untuk berpartisipasi dalam memenuhi ketentuan yang dimaksud.
 - 3) Pemberlakuan desentralisasi dan atau otonomi penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik otonomi akademik maupun otonomi manajerial, berdasarkan prinsip mutu, efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas.
 - 4) Mekanisme pembinaan kelembagaan pendidikan tinggi yang berbasis hibah kompetisi, dengan tingkat persaingan yang relatif ketat antar prodi/jurusan, fakultas, dan/atau perguruan tinggi.
 - 5) Masyarakat menuntut kontribusi nyata dari para pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembentukan dan pengembangan jati diri dan karakter peserta didik. FKIP dapat berperan dalam penyediaan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni dalam pembentukan dan pengembangan jati diri dan karakter peserta didik.
 - 6) Otonomi daerah dalam bidang pendidikan memerlukan peran serta lembaga pendidikan tenaga kependidikan dalam penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kearifan lokal.

- 7) Kebijakan tentang sertifikasi dosen dan implementasi kebijakannya telah mensyaratkan peningkatan kualitas kinerja profesionalitas dosen secara berkelanjutan.
- 8) Penyelenggaraan program studi dari jenjang S1 sampai jenjang S3 merupakan kewenangan jurusan. Sehubungan dengan itu pengembangan kapasitas jurusan di lingkungan FKIP perlu dilakukan secara terencana, terpadu, sinergis dan komprehensif.
- 9) Media elektronik untuk jurnal dan publikasi ilmiah internasional sudah semakin banyak jumlahnya dan terbuka lebar. Media tersebut dapat diakses secara murah dan cepat.
- 10) Dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan diperlukan jalinan kemitraan baik dengan para praktisi, pengambil kebijakan maupun komunitas ahli ilmu pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Kerjasama tersebut sudah semakin terbuka.

b. Ancaman

- 1) Lapangan kerja yang dinamis, cenderung tidak linier, dan semakin terbatasnya penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor pemerintahan yang selama ini menjadi lapangan kerja utama dari para lulusan beberapa program studi di lingkungan FKIP seperti Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Teknologi Pendidikan (TEP), Bimbingan dan Konseling (BK) dan Manajemen Pendidikan (MP).
- 2) Tereduksinya pemahaman bahwa proses pendidikan adalah pengajaran, dan pengajaran adalah penyampaian materi pelajaran, sehingga peran ilmu pendidikan dalam

proses pendidikan secara keseluruhan mulai dianggap tidak begitu penting.

- 3) Kemudahan dalam mengakses informasi lewat jalur dunia maya dan belum adanya alat kontrol telah menurunkan minat dan kebiasaan membaca buku, dan mendorong civitas (mahasiswa) mengambil jalan pintas dalam melakukan kegiatan akademik dan menjurus pada praktik plagiasi.
- 4) Perubahan ipteks, sosial budaya dan tata nilai yang berlangsung begitu pesat membawa implikasi pada perubahan dan pergeseran nilai-nilai “ketimuran” yang menjadi pembentukan karakter mahasiswa.
- 5) Perubahan orientasi nilai pengembangan diri dari nilai filosofis ke nilai instrumental-teknologik telah menggeser orientasi pengembangan diri civitas akademik dari orientasi mutu ke pramagtis-minimalis.
- 6) Kerjasama dengan lembaga mitra masih berhenti pada penandatanganan naskah dan belum ada kejelasan arah dan bentuk implementasinya.
- 7) Persaingan antar PTN dan PTS yang semakin ketat untuk mendapatkan dukungan sumberdaya dari masyarakat dan pemerintah.
- 8) Akselerasi atau Percepatan Pembangunan di bidang Pendidikan.

BAB III

LANDASAN FILOSOFIS DAN YURIDIS, VISI, MISI, TUJUAN DAN MOTTO

A. Landasan Filosofis Dan Yuridis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya dalam menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu : pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berkarakter mulia berlandaskan iman dan taqwa. Dalam melaksanakan fungsinya FKIP UPR berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara dan Undang-Undang Dasar 1945.

B. Visi

FKIP UPR, Terbaik dan Terdepan di tingkat regional dan nasional dalam bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur Budaya Daerah dan Nasional.

C. Misi:

Misi dari FKIP UPR yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkarakter berlandaskan nilai-nilai luhur budaya daerah dan nasional dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.

4. Membangun kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan bidang keguruan dan ilmu pendidikan
5. Menyelenggarakan pengelolaan fakultas berdasarkan paradigma baru manajemen pendidikan tinggi dengan menerapkan manajemen mutu terpadu.
6. Mewujudkan berdirinya Program Pascasarjana di setiap program studi, sesuai dengan Permenristek Dikti Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya.

D. Motto: “Hasien, Unggul, dan Bermutu”

E . Tujuan:

Tujuan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UPR, adalah :

1. Menghasilkan lulusan bermutu, berkarakter pendidik, dengan keunggulan berkompetensi tingkat regional, nasional dan internasional
2. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bagi dosen dan mahasiswa serta terpublikasi baik secara nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan produk penelitian yang bersifat implementatif dan berdaya guna di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
4. Menghasilkan produk pengabdian pada masyarakat yang implementatif dan berdaya guna di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
5. Mewujudkan kerja sama dengan berbagai lembaga di tingkat kabupaten/kota, provinsi, regional, nasional dan internasional dalam rangka penguatan kelembagaan dan pengembangan keguruan dan ilmu pendidikan.

6. Mewujudkan pelaksanaan tata kelola fakultas yang bertanggung jawab, efisien dan akuntabel.
7. Mewujudkan penyediaan sarana prasarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pendidikan bagi calon guru agar menjadi guru profesional dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional.

F. Sasaran Strategis Tahun 2017 – 2021

Sasaran strategis pembangunan jangka panjang FKIP UPR menuju 2017–2021, adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif.
2. Lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Dihasilkannya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.
4. Lulusan memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif.
5. Peningkatan jumlah lulusan yang profesional sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*
6. Dihasilkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk kebutuhan *stakeholder*.
7. Dihasilkannya publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional yang bereputasi.
8. Pengembangan sistem perencanaan dan pelaporan yang efektif, berkualitas, dan transparan.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

A. Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal dan isu-isu utama UPR terdapat isu strategis FKIP dalam 5 (lima) tahun ke depan, yaitu :

1. Peningkatan kualitas
2. Penyehatan organisasi
3. Peningkatan daya saing tingkat nasional dan internasional
4. Pengelolaan sumberdaya
5. Pendanaan, akuntabilitas, dan transparansi

Tujuan dari ke 5 isu strategis di atas adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas

- a. Memberlakukan dengan konsisten berbagai peraturan pemerintah dalam sistem penerimaan mahasiswa baru, untuk memperoleh input yang terbaik.
- b. Menyusun dan melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen untuk peningkatan mutu proses pembelajaran yang terbaik.
- c. Melaksanakan kurikulum KKNl yang tetap dan terus menerus memerlukan perbaikan dan perlunya evaluasi kinerja lulusan agar diperoleh hasil lulusan yang sesuai dengan misi FKIP UPR.
- d. Mendapatkan akreditasi terbaik oleh BAN PT dan akreditasi internasional minimal 5 (lima) program studi.

2. Penyehatan organisasi

- a. Menyusun sistem organisasi fakultas yang mengacu pada OTK UPR.

- b. Memperoleh pengakuan ISO untuk berbagai sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan pelaksanaan sesuai dengan visi dan misi FKIP UPR.
- c. Memberlakukan sistem pelaksanaan penjaminan mutu secara optimal.

3. Peningkatan daya saing

- a. Menjadi bagian aktif dan pencapaian cita-cita UPR sebagai Universitas yang maju dan berdaya saing tinggi secara nasional maupun internasional
- b. Mempunyai *networking*, kerjasama yang saling menguntungkan, kokoh dan berkesinambungan dalam upaya peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional.

4. Pengelolaan sumberdaya

- a. Memiliki sistem dan pelaksanaan berkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan, baik finansial maupun non finansial.
- b. Menetapkan sistem anggaran pendidikan yang dapat menjamin penggunaan dana untuk peningkatan pengelolaan sumberdaya.
- c. Memberlakukan dengan konsisten evaluasi kinerja dosen dan kegiatan penjaminan mutu.

5. Pendanaan, akuntabilitas, dan transparansi

- a. Memiliki sistem yang menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.
- b. Melakukan diversifikasi berbagai sumber dana untuk menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

B. Rencana Strategis

1. Program Kerja dan Sasaran

Berdasarkan kondisi umum, visi, misi, dan tujuan FKIP UPR yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, disusun program kerja FKIP UPR yang mengacu pada 7 (tujuh) standar sesuai dengan standar BAN PT berikut:

- a. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaiannya
- b. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.
- c. Mahasiswa dan Lulusan
- d. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
- e. Sumber Daya Manusia
- f. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
- g. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Sasaran masing-masing standar dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Sasaran standar visi, misi, dan tujuan, serta strategi pencapaiannya, yaitu:

- 1) Memiliki Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis
- 2) Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna

b. Sasaran standar tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, yaitu:

- 1) Telah berjalan struktur dan organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan
- 2) Sistem administrasi akademik dan keuangan telah bersertifikat ISO
- 3) Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif

- 4) Beberapa program studi terakreditasi A, dan tidak ada lagi yang terakreditasi C.
- 5) Terwujudnya sistem *database* yang lengkap dan selalu dimutakhirkan
- 6) Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional, dan publik yang baik di FKIP UPR

c. Sasaran standar mahasiswa dan lulusan, yaitu:

- 1) Jumlah mahasiswa baru melalui berbagai jalur seleksi, kuotanya semakin meningkat setiap tahun.
- 2) Penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat sekolah menengah, bukan semata-mata dari aspek kemampuan ekonomi.
- 3) Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan *soft skill* dan *hard skill* bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat *adaptable* terhadap tuntutan kebutuhan *stakeholder*
- 4) Tersedianya fasilitas bimbingan konseling dan kesehatan bagi mahasiswa
- 5) Meningkatnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu setiap tahun
- 6) Terpenuhinya proses pembelajaran yang berbasis kerangka kualifikasi nasional secara konsisten dan konsekuen
- 7) Ketersediaan sistem *database* yang berbasis pada *knowledge management* dan ICT, serta pengelolaan secara profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara FKIP, alumni, dan *stakeholder* lainnya

- 8) Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

d. Sasaran standar sumber daya manusia, yaitu:

- 1) Memiliki SDM dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi, dan loyal kepada institusinya
- 2) Memiliki SDM tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berketerampilan tinggi dan loyal kepada institusinya

e. Sasaran standar Kurikulum, Pembelajaran, dan suasana akademik

- 1) Memiliki kurikulum KKNl yang menghasilkan lulusan berdaya saing nasional dan internasional
- 2) Memiliki perangkat pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Tercipta suasana akademik yang kondusif
- 4) Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal
- 5) Peningkatan perolehan hak paten (HAKI), publikasi ilmiah, dan tulisan berbentuk buku
- 6) Adanya buku ajar untuk seluruh mata kuliah.

f. Sasaran standar pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, yaitu:

- 1) Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing
- 2) Dana operasional bagi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai standar
- 3) Tersedianya fasilitas ruang, sarana, dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan standar

- 4) Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana proses pembelajaran, termasuk bahan kepustakaan dan sarana pembelajaran dan penelitian yang sesuai standar
- 5) Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium, baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar
- 6) Meningkatnya sarana dan prasarana UP3L
- 7) Bertambahnya dana operasional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 8) Dibangun sistem informasi, fasilitas *e-learning* untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

g. Sasaran standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, yaitu:

- 1) Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.
- 2) Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa prodi yang bermanfaat bagi *stakeholder*.
- 3) Melaksanakan kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi prodi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan prodi.

Selanjutnya, untuk menyusun rencana strategi pencapaian masing-masing sasaran setiap standar, dikelompokkan dalam 8 (delapan) bidang kerja berikut; (1) Bidang akademik (pendidikan dan pengajaran), (2). Bidang kemahasiswaan, (3). Bidang SDM, (4). Bidang Keuangan, (5). Bidang sarpras, (6). Bidang penelitian, (7). Bidang PKM, (8). Bidang kerjasama.

2. Rencana Strategis Bidang Akademik (Pendidikan dan Pengajaran)

Kebijakan bidang akademik dilakukan melalui kegiatan-kegiatan strategis sebagai berikut:

- a. Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dengan perbaikan sarana penunjang pembelajaran di setiap kelas, pemeliharaan kebersihan, kesehatan dan keindahan di lingkungan FKIP Universitas Palangka Raya.
- b. Mengupayakan pembaharuan materi kuliah dosen, pembaharuan metode/teknik penyajian materi kuliah, pembaharuan buku teks, serta peningkatan kemampuan dosen.
- c. Memberikan kesempatan kepada civitas akademika mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah baik di tingkat Daerah, Nasional maupun Internasional.
- d. Memberikan penghargaan bagi dosen yang berprestasi.
- e. Menjalin komunikasi dan pertemuan berkala dengan Senat Fakultas, untuk perbaikan dan kemajuan Fakultas.
- f. Memfasilitasi dan mendukung setiap program studi untuk merevisi kurikulum yang ada, serta menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja saat ini.
- g. Peningkatan mutu akreditasi program studi.
- h. Peningkatan relevansi dan daya saing lulusan melalui implementasi KKNI.

- i. Peningkatan relevansi dan kualitas sumber belajar disertai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui penguatan *e-Learning* dan *e-Management*.
- j. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- k. Perintisan program lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar serta penerapan standar minimal penguasaan IT dan ICT.
- l. Pengembangan kompetensi dan profesi tenaga kependidikan.
- m. Pengembangan kurikulum dan ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi Kalimantan Tengah
- n. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan standar mutu nasional, regional, dan internasional
- o. Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan dan daerah.
- p. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses perguruan tinggi
- q. Pembukaan Program Studi Baru untuk Strata S1, S2, dan S3. Program Studi yang mono disiplin diselenggarakan dan disiapkan fasilitasnya oleh Fakultas.
- r. Meningkatkan proporsi staf akademik yang berpendidikan Doktor.
- s. Meningkatkan mutu dan kapasitas program S1
- t. Meningkatkan relevansi, kualitas sumberdaya, dan proses belajar mengajar.
- u. Menyempurnakan mekanisme dan sistem evaluasi diri.
- v. Penelusuran pengembangan dan atau penambahan program studi sesuai dengan Kebutuhan stakeholder dan daerah.

- w. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
- x. Meningkatkan daya tampung terutama untuk program studi yang menunjang kemajuan ekonomi, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- y. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran dalam upaya penyelesaian masa studi tepat waktu bagi mahasiswa, dengan tidak mengurangi kualitas lulusan, sehingga mengurangi akumulasi mahasiswa yang lulus tidak sesuai dengan standar masa studi yang berlaku.
- z. Penyusunan program pengembangan program studi atau jurusan
 - aa. Peningkatan citra dan reputasi program studi yang ada di lingkungan FKIP UPR
 - bb. Pemutakhiran dan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
 - cc. Peningkatan kapasitas dan akreditasi program studi

Tabel 1. Target kinerja bidang akademik

No.	Target bidang akademik	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Persentase IPK > 3	85%	87%	88%	89%	90%	90%
2.	Masa tunggu lulusan mendapatkan Pekerjaan pada bidang yang relevan	8 bulan	6 bulan	5,5 Bulan	5 bulan	4,5 bulan	4 bulan
3.	Jumlah prodi terakreditasi A	0	1	2	3	5	7
4.	Jumlah prodi menerapkan sistem penjaminan mutu	0	4	8	12	15	18
5.	Jumlah prodi memperoleh bimbingan teknis sistem penjaminan mutu	0	4	8	12	15	18
6.	Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional (bilingual)	0	1	2	3	4	5
7.	Prosentase pedoman pembelajaran	70 %	75 %	80 %	85 %	87 %	90 %
8.	Prosentase bahan ajar	40 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %
9.	Prosentase mata kuliah yang menyelenggarakan kuliah sesuai SNP	70 %	75 %	75 %	77 %	80 %	85 %
10.	Prosentase lulusan yang memenuhi standar kompetensi	75 %	80 %	85%	87%	89%	90 %

11.	Prosentase lulusan yang memenuhi standar regional	70 %	75%	77%	80%	82%	85%
12.	Prosentase lulusan yang memenuhi standar nasional	40 %	45%	50%	55%	57%	60%
13.	Prosentase lulusan yang memenuhi standar internasional	0 %	10%	20%	30%	35%	40%
14.	Prosentase dosen yang menerapkan paradigma student centered learning	70 %	75%	77%	80%	85%	90%
15.	Prosentase mahasiswa yang menggunakan fasilitas e-learning	50 %	60%	70%	75%	77%	80%
16.	Prosentase mahasiswa yang menggunakan jurnal ilmiah dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah	40 %	50%	60%	65%	70%	75%
17.	Jumlah komunitas belajar mahasiswa (<i>Study club</i>)	10	20	25	30	45	54
18.	Prosentase dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam proses pembelajaran	40 %	50%	60%	65%	70%	75%
19.	Prosentase dosen yang mengintegrasikan hasil PKM dalam proses pembelajaran	50 %	60%	70%	75%	77%	80%
20.	Prosentase dosen yang mengintegrasikan softskill dalam proses pembelajaran	50 %	60%	70%	75%	77%	80%
21.	Presentase dosen yang meng-upload materi ajar	75%	80%	80%	80%	85%	85%
22.	Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem Penelusuran lulusan	40%	50%	65%	75%	80%	82%
23.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10 %	12%	14%	16%	18%	20%
24.	Persentase lulusan yang memiliki softskill Sesuai standar yang ditetapkan.	75%	80%	84%	87%	90%	92%
25.	Tingkat kepatuhan terhadap standar mutu yang telah ditetapkan	75 %	80 %	80 %	85 %	90 %	95 %

3. Rencana Strategis Bidang Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan pembinaan kemahasiswaan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan Program penalaran mahasiswa melalui program kreatif mahasiswa.
- b. Melaksanakan upaya peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyaluran beasiswa dan pengembangan kewirausahaan.

- c. Menyelenggarakan pendidikan karakter bagi mahasiswa, bekerjasama dengan pusat studi pendidikan karakter, untuk mewujudkan nuansa akademik yang kondusif.
- d. Menggiatkan kegiatan olah raga dan seni bagi mahasiswa.
- e. Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi
- f. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dalam kajian literatur.
- g. Pembinaan dan penyaluran kegemaran/minat mahasiswa sebagai penunjang proses pembentukan jati diri.
- h. Pengembangan karakter dan kepribadian serta sikap moral, mental dan etika mahasiswa yang sesuai dengan keadaan masyarakat pluralistik.
- i. Penyaluran keintelektualan/pemikiran kritis mahasiswa dengan kebebasan mimbar akademik sebagai penunjang proses pembentukan jati dirinya dalam mengamalkan nilai-nilai integrasi nasional.
- j. Memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beasiswa berdasarkan permintaan dari universitas

Tabel 2. Target kinerja bidang pengembangan kemahasiswaan

No.	Target bidang kemahasiswaan	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	n.a	4	8	12	16	20
2.	Jumlah karya mahasiswa PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain- lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	3	6	10	15	20	25
3.	Jumlah komunitas mahasiswa di bidang penalaran, minat, bakat, dan/atau seni	10	12	14	16	18	20
4.	Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan.	3	4	5	6	7	8
5.	Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	3	6	10	15	20	22

6.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program karir	0	0	40	50	60	70
7.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10%	12%	14%	16%	18%	20%
8.	Jumlah ORMAWA (organisasi kemahasiswaan) yang berkontribusi bagi peningkatan kualitas lulusan	35	37	39	43	44	45
9.	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam berbagai organisasi kemahasiswaan	15%	20%	23%	26%	30%	33%
10.	Jumlah mahasiswa yang difasilitasi Mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	3	6	10	15	20	25
11.	Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	n.a	2	3	4	5	5
12.	Jumlah mahasiswa yang dilatih Kewirausahaan	50	60	70	80	85	90
13.	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	10%	12%	14%	16%	18%	20%
14.	Prosentase mahasiswa yang menggunakan fasilitas e-learning	50 %	60 %	65%	67 %	70 %	75%
15.	Prosentase mahasiswa yang menggunakan jurnal ilmiah dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah	70 %	72 %	75 %	80 %	85 %	90 %
16.	Jumlah dosen yang terlibat dalam Pembinaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa	5	7	9	10	12	15

4. Rencana Strategis Bidang SDM,

Kebijakan bidang sumberdaya manusia dilakukan dengan kegiatan berikut:

- a. Memacu dosen agar memanfaatkan beasiswa untuk studi lanjut dengan memfasilitasi kursus bahasa asing.
- b. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S3.
- c. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
- d. Menjadikan kegiatan Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikasi (EKDB) sebagai kegiatan rutin bagi semua dosen guna

menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- e. Melakukan pembinaan kepada dosen agar karya dosen dapat digunakan untuk kenaikan pangkat.
- f. Memberikan peluang bagi dosen baru untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak.
- g. Memberikan bantuan teknik khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan.

Tabel 3. Target kinerja bidang SDM

No.	Target bidang SDM	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah penerima beasiswa Dalam Negeri	0	4	8	12	15	18
2.	Jumlah penerima beasiswa Luar Negeri	0	1	2	3	5	7
3.	Prosentase dosen bersertifikasi	84%	85%	86%	87%	88%	90%
4.	Prosentase keterlibatan dosen dalam pendidikan karakter di Kalteng	60%	65%	67%	70%	72%	75%
5.	Presentase dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	70 %	75 %	80 %	85 %	87 %	90 %
6.	Prosentase dosen yang meraih prestasi	60 %	75 %	75 %	77 %	80 %	85 %
7.	Prosentase tenaga kependidikan meraih prestasi	60 %	75 %	75 %	77 %	80 %	85 %
8.	Jumlah perolehan HaKI	2	5	7	10	12	15
9.	Rintisan perolehan HaKI	2	5	7	10	12	15

5. Rencana Strategis Bidang Keuangan,

Kebijakan bidang keuangan dilakukan dengan kegiatan berikut:

- a. Menyusun perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran pada setiap prodi secara otonom
- b. Menganggarkan dana operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai

dengan ketentuan berbagai standar yang digunakan dalam kriteria penilaian hasil kinerja

- c. Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 4. Target kinerja bidang keuangan

No.	Target bidang keuangan	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Prosentase kesesuaian perencanaan dan serapan dana per semester tahun anggaran	70 %	75 %	80 %	85 %	87 %	90 %
2.	Prosentase perolehan dana untuk mendukung pelaksanaan program	70 %	75 %	80 %	85 %	87 %	90 %
3.	Prosentase dana peran serta masyarakat terhadap perolehan DIPA	0	4	8	12	15	18
4.	Prosentase unit kerja yang menggunakan SAI dalam pembuatan perencanaan	85%	87%	88%	89%	90%	90%
5.	Prosentase penurunan data temuan auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan	70 %	75 %	80 %	85 %	87 %	90 %
6.	Jumlah unit kerja yang menggunakan SOP keuangan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
7.	Unit kerja yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	70 %	75 %	75 %	77 %	80 %	85 %
8.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP

6. Rencana Strategis Bidang Sarana dan Prasarana

Kebijakan bidang sarana dan prasarana dilakukan dengan kegiatan berikut:

- a. Menambah jumlah dan kualitas prasarana proses pembelajaran, termasuk bahan kepustakaan dan sarana penunjang pembelajaran dan penelitian yang sesuai standar.
- b. Menambah jumlah dan kualitas sarana dan prasarana perpustakaan, *e-library*, *e-book*, *e-journal* baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar.

- c. Menambah jumlah dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium, baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar
- d. Menambah sarana internet yang terjangkau mahasiswa dan media belajar dan peralatan laboratorium.
- e. Menambah sarana dan prasarana UP3L sesuai standar
- f. Membangun sistem informasi, fasilitas *e-learning* guna keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 5. Target kinerja bidang sarana dan prasarana

No.	Target bidang sarana dan prasarana	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Tingkat kecukupan dan kesesuaian sarana akademik	50%	60%	70%	80%	85%	90%
2.	Prosentase jumlah pengguna sarana dan prasarana dalam kategori puas	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %
3.	Tingkat ketepatan waktu pelayanan terhadap berbagai keperluan mahasiswa	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %
4.	Prosentase pengintegrasian SIM pemanfaatan sarana terpadu	70 %	75 %	80 %	85 %	87 %	90 %
5.	Jumlah rekomendasi kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	0	4	8	12	15	18
6.	Jumlah sarana dan prasarana perguruan tinggi yang direvitalisasi (termasuk sarpras prodi)	0	4	8	12	15	18
7.	Rasio <i>bandwidth</i> : mahasiswa	0					
8.	Jumlah Wifi Zone	2	5	7	10	12	15
9.	Tingkat kunjungan dan transaksi perpustakaan	50%	60%	70%	80%	85%	90%
10.	Prosentase mahasiswa yang menggunakan <i>freehotspotarea</i> pelayanan	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %
11.	Prosentase dosen yang meng- <i>upload</i> materi ajar di layanan ...	n.a	50%	60%	65%	70%	75%
12.	Prosentase lulusan dengan IPK > 3	85%	87%	88%	89%	90%	90%

7. Rencana Strategis Bidang Penelitian

Kebijakan bidang penelitian dilakukan dengan kegiatan berikut:

- a. Menyusun *Road map* penelitian yang memenuhi Visi FKIP
- b. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
- c. Mengoptimalkan potensi guru besar dan doktor dalam kegiatan penelitian
- d. Meningkatkan budaya meneliti dan mempublikasi hasil penelitian pada jurnal yang kompetitif secara nasional/internasional dengan mengutamakan kearifan lokal
- e. Meningkatkan kerjasama penelitian
- f. Meningkatkan peran laboratorium dalam kegiatan penelitian

Tabel 6. Target kinerja bidang penelitian

No.	Target bidang penelitian	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Persentase penelitian berbasis kebutuhan stakeholder	50%	55%	60%	65%	70%	75%
2.	Persentase penelitian yang dipublikasi di jurnal	45%	50%	60%	65%	70%	75%
3.	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan stakeholder	0	1	2	3	5	7
4.	Tingkat kesesuaian dan kecukupan produk ilmiah dengan kebutuhan stakeholder	25%	30%	35%	40%	45%	50%
5.	Jumlah penelitian kerjasama universitas	0	4	8	12	15	18
6.	Tingkat kecukupan dan kesesuaian hasil penelitian berdasarkan bidang keahlian dosen	40 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %
7.	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen	36	40	50	60	72	90
8.	Jumlah publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional						50
9.	Jumlah penelitian terapan yang sesuai dengan potensi unggulan Kalteng						18
10	Jumlah karya seni dan teknologi untuk pelestarian budaya						18
11	Jumlah karya inovatif yang dimanfaatkan oleh <i>stakeholder</i>						36

8. Rencana Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan kegiatan berikut:

- a. Menyusun *road map* pengabdian yang memenuhi Visi FKIP UPR
- b. Meningkatkan budaya mengabdikan pada masyarakat
- c. Meningkatkan peran laboratorium dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 7. Target kinerja bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Target bidang PKM	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah pengabdian masyarakat berbasis penelitian	0	4	8	12	15	18
2.	Tingkat kecukupan dan kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>	50 %	75 %	75 %	77 %	80 %	85 %
3.	Prosentase keterlibatan dosen dalam pendidikan karakter di Kalteng	60%	65%	67%	70%	72%	75%
4.	Prosentase dosen yang dilibatkan dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan daerah	10 %	20 %	25 %	30 %	35 %	40 %
5.	Jumlah program pembangunan daerah yang memperoleh layanan manajemen	0	1	2	3	4	5

9. Rencana Strategis Bidang Kerjasama

Kebijakan bidang kerjasama dilakukan dengan kegiatan berikut:

- a. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan berbagai instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Meningkatkan kerjasama penelitian.
- c. Meningkatkan peran laboratorium dalam kegiatan kerjasama.

Tabel 8. Target kinerja bidang kerjasama

No.	Target bidang kerjasama	Baseline (2016)	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah kerjasama kelembagaan dalam negeri	45	45	50	55	60	65
	Jumlah kerjasama kelembagaan dalam negeri	4	5	8	11	13	15
2.	Prosentase dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam penyelenggaraan kerjasama	25%	30%	40%	50%	55%	60%
3.	Jumlah perguruan tinggi mitra	0	4	8	12	15	18
4.	Prosentase dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kemitraan	25%	30%	40%	50%	55%	60%

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (UPR) 2017 – 2021 ini disusun dengan mengacu pada Renstra Universitas Palangka Raya (UPR). Dengan adanya Renstra Fakultas ini diharapkan akan dapat diambil sebagai acuan pedoman bagi Fakultas, Jurusan maupun Program Studi dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT), sehingga akan lebih terarah dan terencana untuk mencapai sasaran yang telah tetap serta dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien baik dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan, dan sumber daya lainnya serta mempercepat proses dan waktu realisasinya.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (UPR) 2017 – 2021 ini akan dapat tercapai apabila mendapat dukungan dan kerja keras dari semua pihak baik Pimpinan Fakultas, Jurusan, Program Studi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Civitas Akademika dan *Stakeholder* serta dukungan dari masyarakat.

Selanjutnya kami menyadari mungkin ada banyak program atau kegiatan yang belum tercover dalam renstra ini, untuk itu dimohon dapat dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya. Semoga Renstra ini dapat bermanfaat dalam mengemban FKIP-UPR yang “Hasien, Unggul dan Bermutu”.